

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian untuk melaksanakan penelitian mengenai “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Time Token* unruk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V Sekolah Dasar”

#### **A. Desain Penelitian**

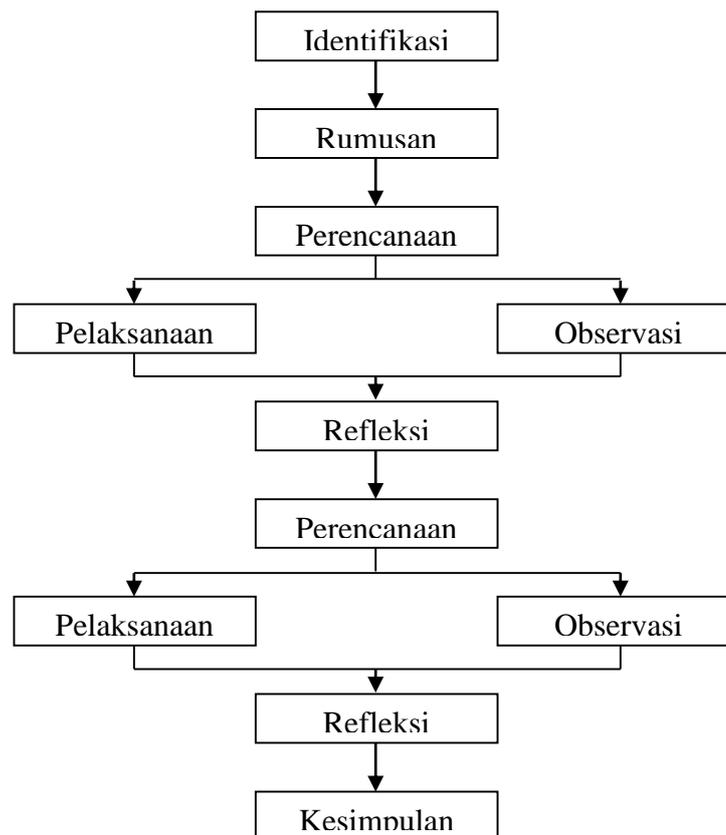
Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana metode ini bertujuan untuk merubah perilaku mengajar guru, perilaku siswa di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran. Menurut Hopkins (dalam Masnur Muslich, 2009: 8) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Diperkuat dengan Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Masnur Muslich, 2009: 8) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model Spiral dari Kemmis dan Taggart. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.

Langkah-langkah model pembelajaran spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*), yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan atau melakukan perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), yaitu melaksanakan tindakan untuk memperbaiki tindakan sebelumnya agar terjadi sebuah perubahan yang diharapkan.
3. Pengamatan (*Observing*), yaitu mengamati dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti.
4. Refleksi (*reflecting*), yaitu merenungkan dan meninjau hasil tindakan yang telah dilaksanakan apakah ada yang kurang atau tidak.



**Gambar 3.1 Model rancangan PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart**

(Sumber: Arikunto, 2013: 137)

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu kelas V di salah satu sekolah dasar di kecamatan Sukajadi tahun pelajaran 2016-2017. Partisipan tersebut dipilih berdasarkan analisis masalah yang didapat pada saat praktek terbimbing di kelas tinggi dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan. Peneliti memilih seluruh siswa didalam kelas dengan jumlah 29 siswa, 14 orang siswa

Selyni Trigawati, 2017

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Lama penelitian ini adalah 2 bulan terhitung dari bulan April sampai Mei 2017. Penelitian dilakukan menyesuaikan dengan jadwal belajar siswa, jika jadwal sekolah pagi waktu belajar dimulai pada pukul 06.45 sampai 12.00, dan jika jadwal sekolah siang waktunbelajar dimulai pada pukul 12.30 sampai 15.00.

### **C. Prosedur Administrasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan pada setiap siklusnya dilaksanakan dalam satu kali (hari) pertemuan dengan 4 jam pelajaran atau 4 x 35 menit. Dalam setiap siklusnya mengikuti tahapan model PTK yang sudah dipilih yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan pada setiap siklusnya akan dijelaskan di bawah ini:

#### **1. Tahap Pra Penelitian**

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal mengenai pembelajaran di kelas, terutama pada keterampilan menulis siswa di kelas Sekolah Dasar.
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ditemukan dari hasil observasi.
- c. Menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, yaitu pada keterampilan menulis khususnya menulis teks laporan sederhana.

#### **2. Tahap Penelitian Siklus I**

- a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku melalui pendekatan

pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token*. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar evaluasi, lembar observasi dan tes akhir siklus.

Sebelum melaksanakan tindakan pertama-tama peneliti melakukan penentuan waktu penelitian yang disepakatai bersama observer. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menjaga lingkungan untuk kesehatan manusia yang teradapat pada Tema 9 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema Pelestarian Lingkungan.

Media yang dipersiapkan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* berupa kupon berbicara yang siswa gunakan saat akan berbicara dalam diskusi klasikal. Peneliti juga mempersiapkan teks bacaan “Menanam Pohon di Sekolah”, dan contoh gambar yang menunjukkan sikap kesatuan dan persatuan sebagai bahan diskusi.

Selain menyediakan RPP, peneliti menyediakan instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Adapun lembar-lembar instrumen yang dibuat peneliti adalah lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* serta lembar observasi peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Setiap langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* diharapkan dapat memunculkan indikator capaian kompetensi pokok serta peningkatan keterampilan berbicara sebagai dampak pengiringnya. Pembelajaran tersebut terlihat dari adanya keterkaitan antara indikator keterampilan belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang diharapkan peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan (*acting*) dan Pengamatan (*observing*)

Tahap pelaksanaan dan pengamatan yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan secara bersamaan, observer berada di dalam kelas pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran.

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan.

Model pembelajaran tipe *Time Token* memiliki langkah-langkah meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan diskusi kelompok, pembagian kupon berbicara, pelaksanaan diskusi kelas, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut. Pada tahap kedua yaitu pemberian tugas, guru memberikan tugas berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dikerjakan secara berkelompok. Pada tahap ketiga yaitu diskusi kelompok, siswa akan melakukan diskusi kelompok sesuai tugas yang diberikan. Pada tahap keempat yaitu pembagian kupon berbicara, pada tahap ini guru memberikan kupon berbicara pada setiap siswa untuk digunakan pada saat diskusi kelas. Kupon berbicara ini dimaksud agar pada saat diskusi kelas tidak terjadi dominasi dari beberapa siswa saja melainkan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berbicara. Pada tahap kelima yaitu tahap diskusi kelas, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Pada saat diskusi berlangsung, kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung. Pada tahap keenam yaitu penarikan kesimpulan pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

Pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran observer bertugas untuk mengamati serta menuliskan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan terhadap keterampilan berbicara siswa dalam lembar observasi yang sudah diberikan sebelumnya. Dengan adanya lembar observasi aktivitas siswa dan guru, maka peneliti akan mendapatkan temuan-temuan selama pembelajaran berlangsung. Temuan-

temuan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yaitu mengkaji, melihat hasil atau dampak dari tindakan sebagai pertimbangan perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti akan meninjau ulang pelaksanaan pembelajaran. Kemudian peneliti menganalisis penyebab dari temuan-temuan pada lembar observer aktivitas guru dan siswa. Setelah menemukan temuan negatif, peneliti akan merencanakan perbaikan untuk RPP dan pelaksanaan pembelajaran siklus II.

### 3. Tahap Penelitian Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 4.1 dengan memilih dan memilih kosakata baku melalui pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token*. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar evaluasi, lembar observasi dan tes akhir siklus.

Sebelum melaksanakan tindakan pertama-tama peneliti melakukan penentuan waktu penelitian yang disepakati bersama observer. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menjaga air bersih untuk kesehatan manusia yang terdapat pada Tema 9 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema Pelestarian Lingkungan.

Media yang dipersiapkan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* berupa kupon berbicara yang siswa gunakan saat akan berbicara dalam diskusi klasikal. Peneliti juga mempersiapkan teks bacaan “Hari Air Sedunia” sebagai bahan diskusi siswa.

Selain menyediakan RPP peneliti menyediakan instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Adapun lembar-lembar instrumen yang dibuat peneliti adalah lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* serta lembar observasi peningkatan keterampilan berbicara siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan berdasarkan refleksi siklus I.

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan atau saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer, observer bertugas untuk mengamati serta menuliskan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan terhadap keterampilan berbicara siswa dalam lembar observasi yang sudah diberikan sebelumnya. Dengan adanya lembar observasi aktivitas siswa dan guru, maka peneliti akan mendapatkan temuan-temuan selama pembelajaran berlangsung. Temuan-temuan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

## D. Prosedur Substantif Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* di kelas V dan bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe

*Time Token*. Teknik dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Ada dua jenis lembar observasi yang digunakan, yaitu:

- 1) Lembar observasi kegiatan pembelajaran dan respons siswa dalam penerapan model pembelajaran tipe *Time Token*, digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dan juga mengetahui respons siswa dalam penerapan model pembelajaran tersebut. Adapun lebih jelasnya bentuk lembar observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.
- 2) Lembar observasi keterampilan berbicara siswa, digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara siswa saat penerapan model pembelajaran tipe *Time Token*. Indikator dari keterampilan berbicara yang digunakan pada lembar observasi ini sesuai dengan indikator yang tertulis pada definisi operasional peneliti. Adapun lebih jelasnya bentuk lembar observasi penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

b. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berfungsi untuk mengetahui kekurangan pada pembelajaran sebelumnya dan memperbaikinya pada pembelajaran selanjutnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil data pengamatan, karena dalam pengisian lembar observasi sangat memungkinkan ada data-data penting yang tidak tertulis dikarenakan keterbatasan kemampuan pengamatan observer. Jenis dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto dan video. Adapun foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran ini akan digunakan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di sekolah yang menjadi partisipan penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Sedangkan video yang diambil dapat membantu peneliti untuk mengetahui ketercapaian setiap langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

## 2. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif ini memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi guru dan catatan lapangan ketika pembelajaran. Sedangkan foto digunakan sebagai data pelengkap dan penguat dari kegiatan pembelajaran.

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan pada saat diskusi klasikal berlangsung dalam proses pembelajaran. Setelah data hasil pengamatan diperoleh, data tersebut diolah dan dianalisis. Data yang diperoleh diolah melalui tahap:

### a. Seleksi Data

Menurut Muslich (2014), langkah awal dari pengolahan data adalah penyeleksian data. Melalui tahap ini dimaksudkan dapat diperoleh data yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti sehingga kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya tidak diragukan.

### b. Pengkoreksian Data

Ada tahap ini, data yang masuk dikoreksi secara berurutan dan difokuskan pada aspek lafal, ragam kalimat, pilihan kata, kelancaran, dan penalaran/relevansi.

### c. Pembobotan Data

Pembobotan data dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing hasil tes siswa dalam menulis. Adapun format penilaian dan penyekoran tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1 Format Penilaian Keterampilan Berbicara**

Selyni Trigawati, 2017

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor	Rata-rata	Ketuntasan
		Lafal	Ragam Kalimat	Pilihan Kata	Kelancaran	Penalaran/ Relevansi			
1									
2									
3									
N									
Jumlah									
Rata-rata									
Presentase									

(Sumber: modifikasi penulis)

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Lafal	a. Artikulasi jelas b. Bunyi-bunyi bahasa yang digunakan tepat (konsonan) c. Suara lantang, dapat didengar oleh seluruh pendengar.	30
2	Pilihan kata	a. Pilihan katanya tepat dan jelas b. Sesuai dengan tema pembicaraan c. Mudah dipahami	30
3	Ragam kalimat	a. Kalimatnya tidak berbelit b. Dapat dimengerti pendengar c. Memberikan pengaruh, kesan, atau akibat	30
4	Kelancaran	a. Tidak tersendat-sendat b. Tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat c. Antar bagian tidak terputus-putus sehingga menyamakan tujuan	30
5	Penalaran/ relevansi	a. Gagasan demi gagasan berhubungan b. Proses berbicara untuk sampai pada suatu kesimpulan harus logis c. Berhubungan dengan pokok pembicaraan	30
	Jumlah		150

Selyni Trigawati, 2017

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Arsjad & Mukti (1993: 17-22), Suhendar (1992: 118-131)

d. Penyimpulan Data

Adapun kriteria keberhasilan setiap siswa dalam keterampilan berbicara didasarkan pada pemerolehan skor dari indikator yang dilaksanakan siswa, yaitu jumlah skor yang didapatkan oleh siswa dibagi dengan jumlah skor maksimal indikator dan dikalikan 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Pada tahap penyimpulan, kriteria keberhasilan siswa dalam berbicara dapat disimpulkan melalui tabel berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Berbicara**

No	Interval Nilai	Kategori/ Kriteria
1	90-100	Baik
2	80-90	Cukup
3	< 75	Kurang

(Sumber: Aqib dkk, 2011:41 dengan modifikasi penulis)

Penelitian tindakan kelas ini menempatkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Jika siswa telah menunjukkan hasil tes keterampilan berbicara dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, rata-rata nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia SDN S-8.
- 2) Telah terjadi perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran yang dilihat dari data melalui observasi atau pengamatan siswa kearah perubahan yang positif.

Selyni Trigawati, 2017

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)